

**DOKUMEN
PENGUMUMAN**

**KATEGORI
TANAMAN DAN
SARANA
PENDUKUNG**

No: 241/D23/DPPP/08/2026
Tanggal: 5 Agustus 2026

Katalog Elektronik Sektoral

Pengelola Katalog Elektronik

DAFTAR ISI

BAB 1 UMUM	2
1.1 Ringkasan Kategori Produk	2
1.2 Latar Belakang Kategori Produk	2
1.3 Dasar Hukum	3
BAB 2 PERSYARATAN PENCANTUMAN BARANG/JASA DAN PROFIL KATEGORI PRODUK PADA KATALOG ELEKTRONIK	5
2.1 Syarat Pelaku Usaha	5
2.2 Kategori Produk dan Izin Bidang Usaha Terkait	5
2.3 Profil Kategori	13
2.4 Produk yang Dapat Ditawarkan	22
2.5 Metode E-Purchasing	23
2.6 Kurasi Penayangan Produk	23
2.7 Harga Zonasi	25
BAB 3 INFORMASI ATRIBUT PADA KATEGORI PRODUK	26
BAB 4 PETUNJUK PENGISIAN ATRIBUT	28
4.1 Sub Kategori: Benih Ortodoks, Benih Rekalsitran/Semi Rekalsitran	28
4.2 Sub Kategori: Bibit Tanaman Tumbuh Cepat, Bibit Tanaman Tumbuh Lambat	31
4.3 Sub Kategori: Hasil Hutan Kayu (HHK), Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Nabati, Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Hewani	34
BAB 5 PENJELASAN FITUR DAN INFORMASI LAINNYA	38
5.1 Varian	38
5.2 Harga Zonasi	38
5.3 Layanan Tambahan	38
5.4 Informasi Lainnya	38

BAB 1 UMUM

1.1 Ringkasan Kategori Produk

1.	Nama Kategori Produk	:	Tanaman dan Sarana Pendukung
2.	Latar Belakang Pencantuman Barang/Jasa	:	☐ Amanat Peraturan Perundang-undangan ☐ Inisiatif dari Pengelola Katalog Elektronik/Manajer Kategori Produk ☐ Usulan dari Pelaku Usaha ☐ Usulan untuk Pembuatan Kategori Produk pada Katalog Elektronik Sektoral dari Kementerian/Lembaga ☒ Usulan/Kebutuhan terhadap Barang/Jasa tertentu dari: a. Kementerian/Lembaga/Pemerintah daerah (K/L/PD) b. Instansi selain K/L/PD yang terdiri dari: • Badan Layanan Umum (BLU) • Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) • Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) • Pemerintah Desa c. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) d. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
3.	Nama Instansi Pengelola Katalog Elektronik	:	Kementerian Kehutanan

BAB 2

PERSYARATAN PENCANTUMAN BARANG/JASA DAN PROFIL

KATEGORI PRODUK PADA KATALOG ELEKTRONIK

2.1 Syarat Pelaku Usaha

1. Menyetujui Syarat dan Ketentuan serta Kebijakan Privasi Pengguna pada aplikasi Katalog Elektronik;
2. Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang sesuai. KBLI ini akan disyaratkan pada Kategori Produk Tingkat III;
3. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan mempunyai status valid keterangan Wajib Pajak berdasarkan hasil Konfirmasi Status Wajib Pajak (KSWP);
4. Memiliki Akta Pendirian beserta Akta Perubahannya (apabila terdapat perubahan) khusus Badan Usaha;
5. Tidak dikenakan Sanksi Daftar Hitam.

2.2 Kategori Produk dan Izin Bidang Usaha Terkait

Kategori Tingkat I	Kategori Tingkat II	Kategori Tingkat III	KBLI 2020		KBLI 2025	
Tanaman dan Sarana Pendukung	Benih dan Bibit Tanaman Hutan	Benih Ortodoks	02140	Pengusahaan Perbenihan Tanaman Kehutanan	02103	Pembenihan Tanaman Kehutanan
		Benih Rekalsitran / Semi Rekalsitran	02140	Pengusahaan Perbenihan Tanaman Kehutanan	02103	Pembenihan Tanaman Kehutanan
		Bibit Tanaman Tumbuh Cepat	02140	Pengusahaan Perbenihan Tanaman Kehutanan	02103	Pembenihan Tanaman Kehutanan
		Bibit Tanaman Tumbuh Lambat	02140	Pengusahaan Perbenihan Tanaman Kehutanan	02103	Pembenihan Tanaman Kehutanan

Kategori Tingkat I	Kategori Tingkat II	Kategori Tingkat III	KBLI 2020		KBLI 2025	
	Hasil Hutan Kayu (HHK)	Hasil Hutan Kayu Gergajian	02111	Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi		
			02111	Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi	02102	Pemanfaatan Kayu Hutan
			02112	Pemanfaatan kayu hutan tanaman hasil rehabilitasi pada hutan produksi	02102	Pemanfaatan Kayu Hutan
			02113	Pemanfaatan kayu hutan tanaman rakyat	02102	Pemanfaatan Kayu Hutan
			02119	Pemanfaatan kayu hutan tanaman lainnya	02102	Pemanfaatan Kayu Hutan
			02201	Pemanenan kayu	02201	Pemanenan kayu
			02209	Usaha Kehutanan Lainnya	Dihapus	
			46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan	46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan
			47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan	47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan
		Hasil Hutan Kayu Serpih Kayu	02111	Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi	02102	Pemanfaatan Kayu Hutan
			02112	Pemanfaatan kayu hutan tanaman hasil rehabilitasi pada hutan produksi	02102	Pemanfaatan Kayu Hutan
			02113	Pemanfaatan kayu hutan tanaman rakyat	02102	Pemanfaatan Kayu Hutan
			02119	Pemanfaatan kayu hutan tanaman lainnya	02102	Pemanfaatan Kayu Hutan
			02201	Pemanenan kayu	02201	Pemanenan kayu
			46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan	46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan
			47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan	47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan

Kategori Tingkat I	Kategori Tingkat II	Kategori Tingkat III	KBLI 2020		KBLI 2025	
		Hasil Hutan Kayu Panel Kayu	02111	Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi	02102	Pemanfaatan Kayu Hutan
			02112	Pemanfaatan kayu hutan tanaman hasil rehabilitasi pada hutan produksi	02102	Pemanfaatan Kayu Hutan
			02113	Pemanfaatan kayu hutan tanaman rakyat	02102	Pemanfaatan Kayu Hutan
			02119	Pemanfaatan kayu hutan tanaman lainnya	02102	Pemanfaatan Kayu Hutan
			02201	Pemanenan kayu	02201	Pemanenan kayu
			46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan	46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan
			47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan	47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan
		Hasil Hutan Kayu Bioenergi	02111	Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi	02102	Pemanfaatan Kayu Hutan
			02112	Pemanfaatan kayu hutan tanaman hasil rehabilitasi pada hutan produksi	02102	Pemanfaatan Kayu Hutan
			02113	Pemanfaatan kayu hutan tanaman rakyat	02102	Pemanfaatan Kayu Hutan
			02119	Pemanfaatan kayu hutan tanaman lainnya	02102	Pemanfaatan Kayu Hutan
			02201	Pemanenan kayu	02201	Pemanenan kayu
			46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan	46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan
			47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan	47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan
		Hasil Hutan Kayu Pulp	02111	Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi	02102	Pemanfaatan Kayu Hutan
			02112	Pemanfaatan kayu hutan tanaman hasil rehabilitasi pada hutan produksi	02102	Pemanfaatan Kayu Hutan

Kategori Tingkat I	Kategori Tingkat II	Kategori Tingkat III	KBLI 2020		KBLI 2025	
			02113	Pemanfaatan kayu hutan tanaman rakyat	02102	Pemanfaatan Kayu Hutan
			02119	Pemanfaatan kayu hutan tanaman lainnya	02102	Pemanfaatan Kayu Hutan
			02201	Pemanenan kayu	02201	Pemanenan kayu
			46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan	46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan
			47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan	47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan
		Hasil Hutan Kayu Jadi/Olahan	02111	Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi	02102	Pemanfaatan Kayu Hutan
			02112	Pemanfaatan kayu hutan tanaman hasil rehabilitasi pada hutan produksi	02102	Pemanfaatan Kayu Hutan
			02113	Pemanfaatan kayu hutan tanaman rakyat	02102	Pemanfaatan Kayu Hutan
			02119	Pemanfaatan kayu hutan tanaman lainnya	02102	Pemanfaatan Kayu Hutan
			02201	Pemanenan kayu	02201	Pemanenan kayu
			46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan	46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan
			47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan	47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan
		Hasil Hutan Kayu Lainnya	02111	Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi	02102	Pemanfaatan Kayu Hutan
			02112	Pemanfaatan kayu hutan tanaman hasil rehabilitasi pada hutan produksi	02102	Pemanfaatan Kayu Hutan
			02113	Pemanfaatan kayu hutan tanaman rakyat	02102	Pemanfaatan Kayu Hutan
			02119	Pemanfaatan kayu hutan tanaman lainnya	02102	Pemanfaatan Kayu Hutan
			02201	Pemanenan kayu	02201	Pemanenan kayu

Kategori Tingkat I	Kategori Tingkat II	Kategori Tingkat III	KBLI 2020		KBLI 2025	
			46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan	46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan
			47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan	47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan
	Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Nabati	Hasil Hutan Bukan Kayu Rotan dan Bambu	02308	Pemungutan Bambu	02300	Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu
			02309	Pemungutan Bukan Kayu Lainnya	02300	Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu
			46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan	46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan
			47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan	47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan
		Hasil Hutan Bukan Kayu Pati	02130	Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu	Dihapus	
			02309	Pemungutan Bukan Kayu Lainnya	02300	Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu
			46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan	46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan
			47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan	47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan
		Hasil Hutan Bukan Kayu Tepung	02309	Pemungutan Bukan Kayu Lainnya	02300	Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu
			46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan	46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan
			47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan	47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan
		Hasil Hutan Bukan Kayu Lemak	02309	Pemungutan Bukan Kayu Lainnya	02300	Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu
			46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan	46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan
			47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan	47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan
		Hasil Hutan Bukan Kayu Getah dan Resin	02301	Pemungutan Getah Karet	02300	Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu
			02303	Pemungutan Getah Pinus	02300	Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu

Kategori Tingkat I	Kategori Tingkat II	Kategori Tingkat III	KBLI 2020		KBLI 2025	
			02309	Pemungutan Bukan Kayu Lainnya	02300	Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu
			46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan	46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan
			47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan	47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan
		Hasil Hutan Bukan Kayu Biji-Bijian	02309	Pemungutan Bukan Kayu Lainnya	02300	Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu
			46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan	46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan
			47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan	47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan
		Hasil Hutan Bukan Kayu Nira	02309	Pemungutan Bukan Kayu Lainnya	02300	Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu
			46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan	46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan
			47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan	47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan
		Hasil Hutan Bukan Kayu Minyak Atsiri	02309	Pemungutan Bukan Kayu Lainnya	02300	Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu
			46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan	46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan
			47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan	47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan
		Hasil Hutan Bukan Kayu Nabati Jadi/Olahan	02309	Pemungutan Bukan Kayu Lainnya	02300	Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu
			46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan	46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan
			47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan	47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan
		Hasil Hutan Bukan Kayu Nabati Lainnya	02309	Pemungutan Bukan Kayu Lainnya	02300	Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu
			46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan	46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan
			47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan	47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan

Kategori Tingkat I	Kategori Tingkat II	Kategori Tingkat III	KBLI 2020		KBLI 2025	
	Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Hewani	Hasil Hutan Bukan Kayu Hewani Sutra	01492	Pengusahaan Kokon/Kepompong Ulat Sutra	01492	Budidaya dan Pembibitan Ulat Sutra
			02305	Pemungutan Kokon/Kepompong Ulat Sutra	02300	Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu
			02309	Pemungutan Madu	02300	Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu
			46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan	46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan
			47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan	47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan
		Hasil Hutan Bukan Kayu Hewani Madu	02307	Pemungutan Bukan Kayu Lainnya	02300	Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu
			02309	Pemungutan Bukan Kayu Lainnya	02300	Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu
			46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan	46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan
			47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan	47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan
		Hasil Hutan Bukan Kayu Hewani Sarang Burung Walet	02309	Pemungutan Bukan Kayu Lainnya	02300	Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu
			46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan	46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan
			47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan	47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan
		Hasil Hutan Bukan Kayu Hewani Kutu Lak	02309	Pemungutan Bukan Kayu Lainnya	02300	Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu
			46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan	46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan
			47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan	47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan
		Hasil Hutan Bukan Kayu Hewani Lilin Lebah	02309	Pemungutan Bukan Kayu Lainnya	02300	Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu
			46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan	46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan

Kategori Tingkat I	Kategori Tingkat II	Kategori Tingkat III	KBLI 2020		KBLI 2025	
			47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan	47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan
		Hasil Hutan Bukan Kayu	02309	Pemungutan Bukan Kayu Lainnya	02300	Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu
		Hewani	46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan	46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan
		Jadi/Olahan	47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan	47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan
		Hasil Hutan Bukan Kayu	02309	Pemungutan Bukan Kayu Lainnya	02300	Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu
		Hewani	46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan	46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan
		Lainnya	47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan	47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan

Kategori Produk memiliki beberapa tingkatan, yaitu Kategori Produk Tingkat I, II, dan III. Adapun Kategori I Tanaman dan Sarana Pendukung memiliki Kategori Tingkat III yang merupakan Kategori Produk Umum, yaitu tidak memerlukan pengisian master produk oleh Pengelola Katalog Elektronik.

2.3 Profil Kategori

Kategori Tingkat I	Kategori Tingkat II	Kategori Tingkat III	Keterangan
Tanaman dan Sarana Pendukung	Benih dan Bibit Tanaman Hutan	Benih Ortodoks	Jenis benih yang dapat dikeringkan sampai kadar air rendah (4 %- 8 %) dan mampu disimpan lama pada kondisi simpan kering dingin dan tetap mampu mempertahankan daya kecambah yang tinggi. Contoh: Akor, Karpa, Kenari dan lainnya.
		Benih Rekalsitran / Semi Rekalsitran	Jenis benih yang tidak bisa dihambat perkecambahannya. Contoh: Damar, Cempaka Hutan, Kayu Putih dan lainnya.

Kategori Tingkat I	Kategori Tingkat II	Kategori Tingkat III	Keterangan
		Bibit Tanaman Tumbuh Cepat	Tumbuhan muda hasil pengembangbiakan secara generatif atau secara vegetatif yang jenis dan karakteristiknya memiliki pertumbuhan yang cepat dalam kurun waktu kurang dari 2 tahun. Contoh: Saga, Nyamplug, Kaliandra dan lainnya.
		Bibit Tanaman Tumbuh Lambat	Tumbuhan muda hasil pengembangbiakan secara generatif atau secara vegetatif yang jenis dan karakteristiknya memiliki pertumbuhan lebih lambat dalam kurun waktu lebih dari 2 tahun. Contoh: Gaharu, Cendana, Jati dan lainnya.
	Hasil Hutan Kayu (HHK)	Hasil Hutan Kayu Gergajian	- Kayu balok (Lumber) atau kayu gergajian (Sawn timber) adalah kayu yang telah diolah menjadi ukuran yang seragam dan berguna (kayu dimensional), termasuk balok dan papan atau board . Kayu balok yang dipotong ramping dan biasanya sebagai rangka disebut kayu lonjor.
		Hasil Hutan Kayu Serpih Kayu	Serpihan kayu adalah potongan kayu berukuran kecil hingga sedang yang dibentuk dengan cara memotong atau mencacah potongan kayu yang lebih besar seperti pohon, cabang, sisa penebangan, tunggul, akar, dan limbah kayu.
		Hasil Hutan Kayu Panel Kayu	Panel kayu dibuat dari kayu solid konvensional, papan kayu rekayasa modern, atau barang-barang seperti kayu yang dirakit dalam lembaran besar atau papan tunggal.
		Hasil Hutan Kayu Bioenergi	Bioenergi adalah energi terbarukan yang berasal dari sumber biologis yang mempunyai nilai guna untuk kehidupan manusia.

Kategori Tingkat I	Kategori Tingkat II	Kategori Tingkat III	Keterangan
		Hasil Hutan Kayu Pulp	Pulp adalah bahan dasar yang dihasilkan dari kayu atau serat tanaman lainnya melalui proses mekanis atau kimiawi, dan digunakan dalam pembuatan kertas dan produk kertas lainnya. Proses pembuatan pulp melibatkan pemisahan serat kayu dari lignin dan komponen lainnya dalam kayu.
		Hasil Hutan Kayu Jadi/Olahan	Produk hasil pengolahan Kayu Bulat, bahan baku serpih dan/atau kayu bahan baku setengah jadi.
		Hasil Hutan Kayu Lainnya	-
	Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Nabati	Hasil Hutan Bukan Kayu Rotan dan Bambu	Kayu rotan adalah jenis kayu yang banyak digunakan untuk pembuatan furnitur dan aksesoris rumah
		Hasil Hutan Bukan Kayu Pati	Pati adalah karbohidrat kompleks yang sering digunakan sebagai sumber energi, bahan makanan dan bahan industri
		Hasil Hutan Bukan Kayu Tepung	-
		Hasil Hutan Bukan Kayu Lemak	-
		Hasil Hutan Bukan Kayu Getah dan Resin	- Getah adalah istilah umum untuk menyebut cairan agak cair sampai kental yang keluar organ tumbuhan maupun hewan (getah alami) atau residu sistem mesin.

Kategori Tingkat I	Kategori Tingkat II	Kategori Tingkat III	Keterangan
			- Resin adalah zat padat tanpa bentuk, berwarna kuning kecokelat-cokelatan, berasal dari getah pohon sebagai bahan pembuat pernis, lem, patri, dan sebagainya. Resin terbuat dari bahan alami sehingga aman bagi lingkungan dan tidak akan beracun apabila tertelan.
		Hasil Hutan Bukan Kayu Biji-Bijian	-
		Hasil Hutan Bukan Kayu Nira	Nira adalah cairan manis yang diperoleh dari batang tanaman seperti tebu, sorgum atau getah tandan bunga seperti aren.
		Hasil Hutan Bukan Kayu Minyak Atsiri	Minyak atsiri adalah minyak alami 100% murni yang diekstraksi dengan distilasi atau metode lain dari berbagai sumber seperti zat aromatik yang diproduksi di bunga, kuncup, daun, kulit, kulit kayu, akar, atau biji tanaman, atau organ hewan tertentu yang mengeluarkan komponen aromatik.
		Hasil Hutan Bukan Kayu Nabati Jadi/Olahan	-
		Hasil Hutan Bukan Kayu Nabati Lainnya	-
	Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Hewani	Hasil Hutan Bukan Kayu Hewani Sutra	Sutra atau sutera adalah serat protein alami yang dapat ditenun menjadi tekstil.
		Hasil Hutan Bukan Kayu Hewani Madu	Madu adalah cairan manis alami yang dihasilkan oleh lebah madu dari nektar bunga. Lebah mengumpulkan nektar dan mengubahnya menjadi madu melalui proses enzimatik dan evaporasi di dalam sarang mereka.

Kategori Tingkat I	Kategori Tingkat II	Kategori Tingkat III	Keterangan
		Hasil Hutan Bukan Kayu Hewani Sarang Burung Walet	-
		Hasil Hutan Bukan Kayu Hewani Kutu Lak	Kutu lak adalah kutu penghasil lak. Lak berguna antara lain sebagai bahan isolasi listrik, piringan hitam, tinta cetak, ampelas, semir, kapsul obat, pelitur dan cat serta berbagai manfaat lainnya.
		Hasil Hutan Bukan Kayu Hewani Lilin Lebah	Lilin lebah adalah lilin atau malam yang diproduksi dari sarang lebah. Umumnya tersusun atas dari ester asam lemak dan berbagai senyawa alkohol rantai panjang.
		Hasil Hutan Bukan Kayu Hewani Jadi/Olahan	-
		Hasil Hutan Bukan Kayu Hewani Lainnya	-
	Pupuk Organik	Pupuk Organik Cair	Pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan dan/ atau bagian hewan, dan/ atau limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair dapat diperkaya dengan bahan mineral dan/ atau mikroba yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah, serta memperbaiki sifat fisik, kimia, dan/ atau biologi tanah.
		Pupuk Organik Padat	
		Pupuk Organik Granul	
		Pupuk Organik Remah	
		Pupuk Organik Lainnya	-
	Pupuk Anorganik	Pupuk Urea	Jenis pupuk yang mengandung N (Nitrogen) dengan kadar yang tinggi.

Kategori Tingkat I	Kategori Tingkat II	Kategori Tingkat III	Keterangan
		Pupuk NPK	Pupuk buatan yang berbentuk cair atau padat berupa butiran kasar yang mengandung unsur hara utama nitrogen, fosfor, dan kalium.
		Pupuk TSP	Pupuk anorganik yang memiliki kandungan fosfor (P) sebesar 46%.
		Pupuk KCL	Pupuk penyubur tanah yang memiliki kandungan unsur hara kalium yang cukup tinggi sekitar 60%.
		Pupuk Mikro	Pupuk yang hanya mengandung unsur hara makro dan mikro.
		Pupuk Makro	-
		Pupuk Anorganik Lainnya	-
	Pembenah Tanah	Humat	Pembenah Tanah yang diperoleh melalui proses ekstraksi humus. Asam humat dapat memperbaiki sifat kimia, fisik, dan biologi tanah. Sehingga, pengaplikasian asam humat dapat memperbaiki kondisi tanah yang sudah terdegradasi dan meminimalisir kemungkinan kehilangan nutrisi dari pupuk organik akibat pencucian atau penguapan.
		Dolomit	Kapur yang membantu menyesuaikan keasaman tanah yang terlalu tinggi.
		Dekomposer	Organisme yang membantu dalam proses dekomposisi atau pembusukan materi organik di alam. Mereka membantu dalam mengurai materi organik menjadi senyawa yang lebih sederhana yang dapat digunakan kembali oleh tanaman dan hewan lainnya.
		Pembenah Tanah Organik Cair	Bahan-bahan sintetis dan/atau alami, organik dan/atau mineral berbentuk padat dan/atau cair yang mampu memperbaiki sifat fisik, kimia dan/atau biologi tanah.

Kategori Tingkat I	Kategori Tingkat II	Kategori Tingkat III	Keterangan
		Pembenah Tanah Organik Padat	
		Pembenah Tanah Lainnya	-
	Pestisida	Pestisida Alami	Pestisida yang terbuat dari bahan-bahan alami, dan mudah didapat. Pestisida ini berguna untuk mengendalikan hama dan penyakit tanaman tanpa mengganggu kelestarian lingkungan. Sebagai catatan, pestisida alami ini hanya digunakan bila diperlukan.
		Pestisida Sintetik	Pestisida yang berasal dari campuran bahan- bahan kimia. Pestisida sintetis dapat dengan cepat menurunkan populasi OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) dengan periode pengendalian (residu) yang lebih panjang.
	Sarana Pendukung	Ajir Tanaman	Alat penegak yang terbuat dari batang bambu atau tongkat bilahan bambu berfungsi sebagai penyangga batang, tempat bersandar pohon atau merambatnya untuk tanaman perdu dan sejenisnya.
		Brongsong	Untuk melindungi buah dari kerusakan mekanis yang disebabkan oleh benturan yang menimbulkan memar, sengatan matahari secara langsung serta untuk mencerahkan warna kulit pada buah.
		Grafting Tape	Plastik tipis berwarna putih bening yang dapat digunakan untuk keperluan okulasi atau grafting tanaman, seperti sambung pucuk (enten), sambung susu dan lain-lain.
		Jaring Pelindung Tanaman / Shading Net	Bentuknya yang berjaring kerap dimanfaatkan untuk mengurangi intensitas cahaya matahari secara berlebih.

Kategori Tingkat I	Kategori Tingkat II	Kategori Tingkat III	Keterangan
		Jaring Penghalang Hama	Menghalangi agar serangga atau hewan pengganggu (hama) tidak dapat masuk ke rumah tanaman (greenhouse).
		Kantong Jaring Buah Dan Sayuran	-
		Meja Penunjang Pengolahan Komoditas	Meja yang berguna sebagai penunjang dari pengolahan suatu komoditas. Contoh: Meja Peniris, Meja Sortasi dan lainnya.
		Mulsa	Material pertanian yang menutupi tanaman budidaya yang dimaksudkan untuk menjaga kelembaban tanah serta menekan pertumbuhan gulma dan penyakit.
		Pembeku Lateks	Cairan getah yang didapat dari bidang sadap pohon karet.
		Perangkap Likat	Perangkap Likat untuk mengendalikan beberapa hama yang sering muncul di pertanaman, seperti lalat buah, wereng, aphids, thrips, kutu, ngengat, dan kepik. Perangkap likat kuning ini dapat dijadikan solusi untuk petani dalam pengendalian hama di lapangan.
		Planter Bag	Tempat atau media tanam untuk membudidayakan tanaman, yang fungsinya hampir sama dengan pot kayu, pot keramik dan pot plastik untuk menanam tanaman.
		Polybag	Plastik hitam dengan lubang-lubang sebagai sirkulasi tanaman. Polybag ini digunakan untuk menjadi wadah pengganti pot dalam menanam tanaman.

Kategori Tingkat I	Kategori Tingkat II	Kategori Tingkat III	Keterangan
		Plastik UV	Plastik yang disaluti bahan kimia tertentu. Bahan tersebut dapat melindungi tanaman dari sinar ultraviolet (UV) yang berlebihan. Dengan kata lain Plastik UV Greenhouse ini digunakan untuk mencegah tanaman dari rusak akibat dari sinar UV yang berlebihan.
		Pot Tanaman	Sebuah wadah di mana bunga atau tanaman ditanam dan dibesarkan.
		Rak Tanaman Hidroponik	Wadah untuk menyediakan dan mengatur tanaman hidroponik yang metode penanaman tanamannya tanpa menggunakan media tumbuh dari tanah.
		Tray Tanaman	Wadah berbahan dasar plastik yang terdiri dari ruang-ruang dengan lubang drainase di setiap dasar ruang tersebut untuk persemaian.
		Sarana Pendukung Lainnya	-
	Prasarana Pendukung	Bangsai Pascapanen (Packing House)	Suatu bangunan tempat menangani kegiatan pascapanen hasil sayuran sejak di panen sampai pengemasan dan siap di distribusikan ke pasar tujuan.
		Dryer Dome	Dryer Dome ini bertujuan untuk keperluan pengeringan atau penyimpanan dalam kerangka pertanian dan didukung dengan tenaga matahari, gas, kayu bakar. Sekilas mirip seperti Greenhouse dan Solar Tunnel. Bedanya adalah Greenhouse dan Solar Tunnel biasanya masih menggunakan bahan PET untuk cover bangunan.

Kategori Tingkat I	Kategori Tingkat II	Kategori Tingkat III	Keterangan
		Irigasi Tetes (Drip Irrigation)	Metode irigasi yang menghemat air dan pupuk dengan membiarkan air menetes pelan-pelan ke akar tanaman, baik melalui permukaan tanah atau langsung ke akar, melalui jaringan katup, pipa dan emitor (pemancar).
		Rumah Jamur / Kumbung Jamur	Tempat untuk merawat baglog dan menumbuhkan jamur. Kumbung biasanya berupa sebuah bangunan yang diisi rak-rak untuk meletakkan baglog. Bangunan tersebut harus memiliki kemampuan untuk menjaga suhu dan kelembaban. Kumbung biasanya dibuat dari bambu atau kayu.
		Rumah Kaca (Green House)	Sebuah bangunan yang diselubungi bahan bening atau tembus cahaya yang dapat meneruskan cahaya secara optimum untuk produksi dan melindungi tanaman dari kondisi iklim yang merugikan bagi pertumbuhan tanaman.
		Rumah Mesin Pengolah Komoditas	Bangunan untuk melakukan pengolahan komoditas, salah satunya adalah penggilingan gabah.
		Rumah Pelindung (Screen House)	Bangunan yang terbuat dari plastik atau kaca yang digunakan untuk melindungi serangan hama.
		Rumah Peneduh (Shading House)	Bangunan semi permanen dengan atap jala/net berfungsi mengurangi intensitas cahaya, melindungi hama penyakit serta curah hujan yang tinggi.
		Prasarana Pendukung Lainnya	-
	Alat dan Mesin Pertanian	Alat Pertanian Pra Panen	Alat non mesin yang khusus digunakan untuk keperluan budidaya pertanian pra panen.

Kategori Tingkat I	Kategori Tingkat II	Kategori Tingkat III	Keterangan
		Alat Pertanian Pascapanen	Alat non mesin yang khusus digunakan untuk keperluan budidaya pertanian pascapanen.
		Mesin Pertanian Pra Panen	Alat mesin yang khusus digunakan untuk kebutuhan budidaya pra panen.
		Mesin Pertanian Pascapanen	Alat mesin yang khusus digunakan untuk kebutuhan budidaya pascapanen.

2.4 Produk yang Dapat Ditawarkan

Produk yang dapat ditawarkan oleh Pelaku Usaha adalah Produk yang termasuk dalam Kategori Produk pada Tingkat I, II dan III yang ditetapkan dalam Penelaahan Kategori Produk ini.

2.5 Metode E-Purchasing

Merupakan metode *E-Purchasing* katalog yang diperkenankan untuk dilakukan pembelian oleh PP/PPK/Pokja Pemilihan yang memiliki kewenangan sesuai ketentuan yang berlaku, yaitu:

- ☒ Negosiasi
- ☒ Mini Kompetisi

Produk yang termasuk dalam kategori sebagaimana dimaksud dalam dokumen penelaahan ini dapat melakukan pengadaan melalui *E-purchasing* Katalog Elektronik metode negosiasi atau mini kompetisi.

2.6 Kurasi Penayangan Produk

Penerapan Kurasi Penayangan Produk terhadap Perizinan Wajib suatu Kategori Produk Tingkat III:

- ☒ Ya
- ☐ Tidak

A. Kriteria Kurasi Penayangan Produk Pada Atribut Informasi Pokok (Kurasi Wajib)

Keterangan Kategori Tingkat III: Seluruh Kategori Tingkat III dari Kategori Tingkat II Benih dan Bibit Tanaman Hutan, Hasil Hutan Kayu (HHK), Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Nabati, Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Hewani akan dikelola oleh Kementerian Kehutanan.

1. Kriteria Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)

Apabila produk yang akan ditayangkan diklaim Produk Dalam Negeri (PDN) yang memiliki TKDN, maka harus memiliki Data Sertifikat TKDN yang sesuai dengan produk tersebut.

2. Kriteria Standar Nasional Indonesia (SNI)

Apabila produk yang akan ditayangkan diklaim memiliki SNI maka harus memiliki Data Sertifikasi SNI yang sesuai dengan produk tersebut.

3. Kriteria Merek

Apabila produk yang akan ditayangkan diklaim memiliki Merek maka harus memiliki Data Merek yang sesuai dengan Kelas Barang/Jasa produk tersebut.

Keterangan:

Kurasi pada Atribut Informasi Pokok sebagaimana yang disebutkan pada Bagian A tentang Kriteria Kurasi Penayangan Pada Atribut Informasi Pokok tidak menghalangi produk untuk dapat tayang pada Aplikasi Katalog Elektronik, namun data nilai TKDN, SNI dan/atau Merek tidak akan muncul sebelum disetujui oleh Kurator dan tidak ada keterangan sudah terkurasi.

B. Kriteria Kurasi Penayangan Produk Pada Atribut Informasi Utama (Kurasi Opsional)

1. Keterangan Kategori Tingkat III: Hasil Hutan Kayu Gergajian, Hasil Hutan Kayu Serpih Kayu, Hasil Hutan Kayu Panel Kayu, Hasil Hutan Kayu Bioenergi, Hasil Hutan Kayu Pulp, Hasil Hutan Kayu Jadi/Olahan, Hasil Hutan Kayu Lainnya akan dikelola oleh Pengelola Sektoral Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

a. Produk yang akan ditayangkan memiliki Sertifikat Verifikasi dan Legalitas Kayu (SVLK) yang masih berlaku yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

- b. Produk yang akan ditayangkan harus sesuai dengan kategori produk yang dicantumkan
 - c. Pengecekan kewajiban PPN sesuai dengan nilai PPN pada masing-masing Kategori Tingkat III.
2. Keterangan Kategori Tingkat III: Hasil Hutan Bukan Kayu Rotan dan Bambu, Hasil Hutan Bukan Kayu Pati, Hasil Hutan Bukan Kayu Tepung, Hasil Hutan Bukan Kayu Lemak, Hasil Hutan Bukan Kayu Getah dan Resin, Hasil Hutan Bukan Kayu Biji-Bijian, Hasil Hutan Bukan Kayu Nira, Hasil Hutan Bukan Kayu Minyak Atsiri, Hasil Hutan Bukan Kayu Nabati Jadi/Olahan, Hasil Hutan Bukan Kayu Nabati Lainnya, Hasil Hutan Bukan Kayu Hewani Sutra, Hasil Hutan Bukan Kayu Hewani Madu, Hasil Hutan Bukan Kayu Hewani Sarang Burung Walet, Hasil Hutan Bukan Kayu Hewani Kutu Lak, Hasil Hutan Bukan Kayu Hewani Lilin Lebah, Hasil Hutan Bukan Kayu Hewani Jadi/Olahan, Hasil Hutan Bukan Kayu Hewani Lainnya akan dikelola oleh Pengelola Sektor Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- a. Produk yang akan ditayangkan diklaim memiliki Sertifikat SVLK yang masih berlaku yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
 - b. Produk yang akan ditayangkan harus sesuai dengan kategori produk yang dicantumkan
 - c. Pengecekan kewajiban PPN sesuai dengan nilai PPN pada masing-masing Kategori Tingkat III.

Keterangan:

1. Kurasi pada atribut informasi utama diatas tidak menghalangi produk untuk dapat tayang pada katalog elektronik, namun terdapat keterangan “Produk masih dalam proses kurasi”. Keterangan tersebut akan hilang jika produk lulus kurasi pada atribut informasi utama diatas dan memiliki label verified produk. Namun produk akan turun tayang jika tidak lulus kurasi pada atribut informasi utama diatas.

2. PPK/PP/Pokja Pemilihan dalam melakukan *E-Purchasing* wajib melakukan pengecekan produk telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
3. Penyedia bertanggung jawab atas informasi Produk, spesifikasi teknis, gambar, lampiran serta informasi lain sesuai yang tercantum pada Dokumen Penelaahan.

2.7 Harga Zonasi

Penerapan Harga Zonasi terhadap suatu Kategori Produk Tingkat III:

- ☐ Ya
- ☒ Tidak

BAB 3

INFORMASI ATRIBUT PADA KATEGORI PRODUK

Informasi Atribut pada kategori produk terdapat 3 jenis Atribut, yaitu Informasi Pokok, Informasi Utama dan Informasi Lainnya.

No	Kategori	Informasi Pokok	Informasi Utama	Informasi Lainnya
1	Benih Ortodoks, Benih Rekalsitran / Semi Rekalsitran	1) Informasi Dasar Produk 2) KBKI 3) Informasi PDN 4) Informasi TKDN 5) SNI 6) Merek 7) Informasi Harga 8) Informasi Stok 9) Informasi Pengiriman	1) Jenis Tanaman 2) Spesifikasi Benih atau Bibit 3) Sertifikat Standar Pengadaan dan Pengedaran Benih atau Bibit atau Benih dan Bibit 4) Sertifikat Sumber Benih / Kerjasama Pemanfaatan Sumber Benih 5) Sertifikat atau Surat Keterangan Mutu Benih 6) Surat Pernyataan Keabsahan Produk 7) Surat Pernyataan Kesanggupan Distribusi Benih dan/atau Bibit 8) Struktur Harga	1) Informasi Lainnya 2) Label Produk Ramah Lingkungan Hidup
2	Bibit Tanaman Tumbuh Cepat, Bibit Tanaman Tumbuh Lambat	1) Informasi Dasar Produk 2) KBKI 3) Informasi PDN 4) Informasi TKDN 5) SNI 6) Merek 7) Informasi Harga 8) Informasi Stok	1) Jenis Tanaman 2) Spesifikasi Benih atau Bibit 3) Sertifikat Standar Pengadaan dan Pengedaran Benih atau Bibit atau Benih dan Bibit 4) Sertifikat Sumber	1) Informasi Lainnya 2) Label Produk Ramah Lingkungan Hidup

No	Kategori	Informasi Pokok	Informasi Utama	Informasi Lainnya
		9) Informasi Pengiriman	Benih / Kerjasama Pemanfaatan Sumber Benih 5) Sertifikat atau Surat Keterangan Mutu Bibit 6) Surat Pernyataan Keabsahan Produk 7) Surat Pernyataan Kesanggupan Distribusi Benih dan/atau Bibit 8) Struktur Harga	
3	Hasil Hutan Kayu (HHK), Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Nabati, Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Hewani	1) Informasi Dasar Produk 2) KBKI 3) Informasi PDN 4) Informasi TKDN 5) SNI 6) Merek 7) Informasi Harga 8) Informasi Stok 9) Informasi Pengiriman	1) Fungsi Produk 2) Spesifikasi Produk 3) Kode HS 4) Sertifikat SVLK 5) Masa Berlaku Sertifikat 6) Struktur Harga	1) Informasi Lainnya

BAB 4

PETUNJUK PENGISIAN ATRIBUT

Petunjuk pengisian atribut dibuat untuk menjelaskan atribut yang melekat pada kategori maupun sub kategori yang sudah ditetapkan.

4.1 Sub Kategori: Benih Ortodoks, Benih Rekalsitran/Semi Rekalsitran

No	Atribut	Status Kewajiban Pengisian	Keterangan
1	Atribut Informasi Pokok		
1.1	Informasi Dasar Produk	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Informasi Dasar Produk Antara Lain Nama Produk dan Foto Produk
1.2	KBKI	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Kode KBKI
1.3	Informasi PDN	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Informasi PDN (Lokal/Impor) Jika Penyedia memilih PDN maka Negara Asal Pembuatan Produk akan terisi Indonesia Jika Penyedia memilih Impor maka Penyedia diwajibkan untuk mengisi Negara Asal Pembuatan Produk
1.4	Informasi TKDN	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Suatu Produk Memiliki Sertifikat TKDN (Dengan Memasukan Nomor Sertifikat TKDN) Atau Tidak Memiliki
1.5	SNI	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Suatu Produk Memiliki Sertifikat SNI (Dengan Memasukan Nomor Sertifikat SNI) Atau Tidak Memiliki

No	Atribut	Status Kewajiban Pengisian	Keterangan
1.6	Merek	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Suatu Produk Memiliki Merek (Dengan Memasukan Nomor Pendaftaran Merek) Atau Tidak Memiliki
1.7	Informasi Harga	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Informasi Harga Satuan dan Harga Grosir (Jika ada)
1.8	Informasi Stok	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Informasi Stok dan Satuan Barang a. Normal (Menggunakan Stok Produk) Tampilan stok normal digunakan apabila stok tersedia b. Pre Order Tampilan stok Pre-Order digunakan apabila stok inden
1.9	Informasi Pengiriman	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Informasi Pengiriman a. Berat Produk Masukan Berat Produk setelah dikemas b. Ukuran Produk Masukan Ukuran Produk setelah dikemas untuk menghitung berat volume c. Opsi Pengiriman Standar: Pilihan Kurir Logistik sesuai dengan pilihan pada Pengaturan Pengiriman Custom: Pilihan Kurir Logistik Penyedia (Jika ada)

No	Atribut	Status Kewajiban Pengisian	Keterangan
2	Atribut Informasi Utama		
2.1	Jenis Tanaman	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Jenih Tanaman Hutan
2.2	Spesifikasi Benih atau Bibit	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Spesifikasi Benih atau Bibit Secara Lengkap
2.3	Sertifikat Standar Pengadaan dan Penedaran Benih atau Bibit atau Benih dan Bibit	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Sertifikat Standar Pengadaan dan Penedaran Benih atau Bibit atau Benih dan Bibit (Upload File).
2.4	Sertifikat Sumber Benih / Kerjasama Pemanfaatan Sumber Benih	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Sertifikat Sumber Benih (Upload File) atau Kerjasama Pemanfaatan Sumber Benih (Upload Surat).
2.5	Sertifikat atau Surat Keterangan Mutu Benih	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Sertifikat atau Surat Keterangan Mutu Benih (File Upload)
2.6	Surat Pernyataan Keabsahan Produk	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Surat Pernyataan Keabsahan Produk Contoh: Ada/Tidak Ada (File Upload)
2.7	Surat Pernyataan Kesanggupan Distribusi Benih dan/atau Bibit	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Surat Pernyataan Kesanggupan Distribusi Benih dan/atau Bibit Contoh: Ada/Tidak Ada (File Upload)
2.8	Struktur Harga	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Struktur Harga dan File Upload
3	Atribut Informasi Lainnya		
3.1	Informasi Lainnya	Tidak Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Informasi Tambahan Pada Produk Tersebut

No	Atribut	Status Kewajiban Pengisian	Keterangan
3.2	Label Produk Ramah Lingkungan	Wajib Diisi	a. Apabila produk memiliki Label Ramah Lingkungan Hidup maka cantumkan nomor sertifikasi label tersebut b. Apabila produk tidak memiliki Label Ramah Lingkungan Hidup maka ditulis “Tidak Memiliki”

4.2 Sub Kategori: Bibit Tanaman Tumbuh Cepat, Bibit Tanaman Tumbuh Lambat

No	Atribut	Status Kewajiban Pengisian	Keterangan
1	Atribut Informasi Pokok		
1.1	Informasi Dasar Produk	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Informasi Dasar Produk Antara Lain Nama Produk dan Foto Produk
1.2	KBKI	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Kode KBKI
1.3	Informasi PDN	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Informasi PDN (Lokal/Impor) Jika Penyedia memilih PDN maka Negara Asal Pembuatan Produk akan terisi Indonesia Jika Penyedia memilih Impor maka Penyedia diwajibkan untuk mengisi Negara Asal Pembuatan Produk
1.4	Informasi TKDN	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Suatu Produk Memiliki Sertifikat TKDN (Dengan Memasukan Nomor Sertifikat TKDN) Atau Tidak Memiliki

No	Atribut	Status Kewajiban Pengisian	Keterangan
1.5	SNI	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Suatu Produk Memiliki Sertifikat SNI (Dengan Memasukan Nomor Sertifikat SNI) Atau Tidak Memiliki
1.6	Merek	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Suatu Produk Memiliki Merek (Dengan Memasukan Nomor Pendaftaran Merek) Atau Tidak Memiliki
1.7	Informasi Harga	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Informasi Harga Satuan dan Harga Grosir (Jika ada)
1.8	Informasi Stok	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Informasi Stok dan Satuan Barang c. Normal (Menggunakan Stok Produk) Tampilan stok normal digunakan apabila stok tersedia d. Pre Order Tampilan stok Pre-Order digunakan apabila stok inden

No	Atribut	Status Kewajiban Pengisian	Keterangan
1.9	Informasi Pengiriman	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Informasi Pengiriman d. Berat Produk Masukan Berat Produk setelah dikemas e. Ukuran Produk Masukan Ukuran Produk setelah dikemas untuk menghitung berat volume f. Opsi Pengiriman Standar: Pilihan Kurir Logistik sesuai dengan pilihan pada Pengaturan Pengiriman Custom: Pilihan Kurir Logistik Penyedia (Jika ada)
2	Atribut Informasi Utama		
2.1	Jenis Tanaman	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Jenih Tanaman Hutan
2.2	Spesifikasi Benih atau Bibit	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Spesifikasi Benih atau Bibit Secara Lengkap
2.3	Sertifikat Standar Pengadaan dan Pengedaran Benih atau Bibit atau Benih dan Bibit	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Sertifikat Standar Pengadaan dan Pengedaran Benih atau Bibit atau Benih dan Bibit (Upload File).
2.4	Sertifikat Sumber Benih / Kerjasama Pemanfaatan Sumber Benih	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Sertifikat Sumber Benih (Upload File) atau Kerjasama Pemanfaatan Sumber Benih (Upload Surat).

No	Atribut	Status Kewajiban Pengisian	Keterangan
2.5	Sertifikat atau Surat Keterangan Mutu Bibit	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Sertifikat atau Surat Keterangan Mutu Bibit (File Upload)
2.6	Surat Pernyataan Keabsahan Produk	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Surat Pernyataan Keabsahan Produk Contoh: Ada/Tidak Ada (File Upload)
2.7	Surat Pernyataan Kesanggupan Distribusi Benih dan/atau Bibit	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Surat Pernyataan Kesanggupan Distribusi Benih dan/atau Bibit Contoh: Ada/Tidak Ada (File Upload)
2.8	Struktur Harga	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Struktur Harga dan File Upload
3	Atribut Informasi Lainnya		
3.1	Informasi Lainnya	Tidak Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Informasi Tambahan Pada Produk Tersebut
3.2	Label Produk Ramah Lingkungan	Wajib Diisi	c. Apabila produk memiliki Label Ramah Lingkungan Hidup maka cantumkan nomor sertifikasi label tersebut d. Apabila produk tidak memiliki Label Ramah Lingkungan Hidup maka ditulis “Tidak Memiliki”

4.3 Sub Kategori: Hasil Hutan Kayu (HHK), Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Nabati, Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Hewani

No	Atribut	Status Kewajiban Pengisian	Keterangan
1	Atribut Informasi Pokok		

No	Atribut	Status Kewajiban Pengisian	Keterangan
1.1	Informasi Dasar Produk	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Informasi Dasar Produk Antara Lain Nama Produk dan Foto Produk
1.2	KBKI	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Kode KBKI
1.3	Informasi PDN	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Informasi PDN (Lokal/Impor) Jika Penyedia memilih PDN maka Negara Asal Pembuatan Produk akan terisi Indonesia Jika Penyedia memilih Impor maka Penyedia diwajibkan untuk mengisi Negara Asal Pembuatan Produk
1.4	Informasi TKDN	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Suatu Produk Memiliki Sertifikat TKDN (Dengan Memasukan Nomor Sertifikat TKDN) Atau Tidak Memiliki
1.5	SNI	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Suatu Produk Memiliki Sertifikat SNI (Dengan Memasukan Nomor Sertifikat SNI) Atau Tidak Memiliki
1.6	Merek	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Suatu Produk Memiliki Merek (Dengan Memasukan Nomor Pendaftaran Merek) Atau Tidak Memiliki
1.7	Informasi Harga	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Informasi Harga Satuan dan Harga Grosir (Jika ada)

No	Atribut	Status Kewajiban Pengisian	Keterangan
1.8	Informasi Stok	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Informasi Stok dan Satuan Barang a. Normal (Menggunakan Stok Produk) Tampilan stok normal digunakan apabila stok tersedia b. Pre Order Tampilan stok Pre-Order digunakan apabila stok inden
1.9	Informasi Pengiriman	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Informasi Pengiriman a. Berat Produk Masukan Berat Produk setelah dikemas b. Ukuran Produk Masukan Ukuran Produk setelah dikemas untuk menghitung berat volume c. Opsi Pengiriman Standar: Pilihan Kurir Logistik sesuai dengan pilihan pada Pengaturan Pengiriman Custom: Pilihan Kurir Logistik Penyedia (Jika ada)
2	Atribut Informasi Utama		
2.1	Fungsi Produk	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Fungsi Produk Secara Lengkap
2.2	Spesifikasi Produk	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Spesifikasi Produk Secara Lengkap

No	Atribut	Status Kewajiban Pengisian	Keterangan
2.3	Kode HS	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Kode HS
2.4	Sertifikat SVLK	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Sertifikat SVLK dan File Upload
2.5	Masa Berlaku Sertifikat	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Masa Berlaku Sertifikat
2.6	Struktur Harga	Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Struktur Harga dan File Upload
3	Atribut Informasi Lainnya		
3.1	Informasi Lainnya	Tidak Wajib Diisi	Berisi Informasi Tentang Informasi Tambahan Pada Produk Tersebut

BAB 5

PENJELASAN FITUR DAN INFORMASI LAINNYA

Petunjuk penjelasan fitur dan informasi lainnya atas proses pendaftaran dan pencantuman produk pada katalog elektronik.

5.1 Varian

a. Tipe Varian

Masukan tipe varian berdasarkan kebutuhan (contoh: warna)

b. Pilihan Varian

Masukan pilihan varian berdasarkan kebutuhan (contoh: merah)

5.2 Harga Zonasi

Merupakan pemilihan untuk mengaktifkan fitur Harga Zonasi yang berlaku pada Kategori Tingkat III. Apabila Harga Zonasi diaktifkan maka harga tayang produk selain menggunakan zona harga Nasional juga akan menggunakan zona harga Provinsi ada atau/Kabupaten/Kota.

5.3 Layanan Tambahan

a. Jenis Produk

1. Fisik/Digital
2. Jasa
3. Asuransi

b. Jenis Layanan

Opsi untuk memilih jenis layanan untuk satu layanan atau lebih

c. Pembelian Layanan

Opsi untuk membeli layanan untuk setiap pembelian produk atau dengan keseluruhan total pembelian produk (akumulasi)

5.4 Informasi Lainnya

1. Pendaftaran dan proses pencantuman barang/jasa ini tidak dibatasi *batch* kurun waktu tertentu, terkecuali ditentukan lain yang akan diinformasikan/diumumkan pada website ini pada kesempatan selanjutnya.
2. Apabila ada penambahan produk, Pelaku Usaha dapat menggunakan mekanisme penambahan produk pada aplikasi Katalog Elektronik sesuai

dengan Kategori yang tersedia. Syarat dan ketentuan Penambahan Produk mengacu pada syarat dan ketentuan pencantuman produk ini.

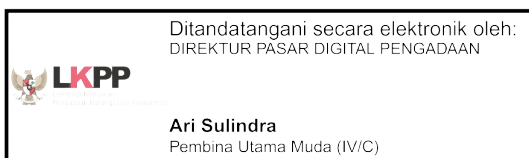
3. Harga Tayang merupakan harga satuan tertinggi yang sudah termasuk biaya:
 - a. Retribusi
 - b. Keuntungan
 - c. Pungutan lain yang sah
 - d. Biaya Bea dan Overhead
 - e. Pajak Pertambahan Nilai (Jika ada)
 - f. Pajak Daerah (Jika ada)
 - g. Pajak Lainnya yang Berlaku (Jika ada)(Ongkos Kirim akan dihitung terpisah melalui aplikasi Katalog Elektronik)
4. Terhadap harga tayang dilakukan pembelian (*E-Purchasing*) oleh Pembeli (Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)/Pejabat Pengadaan (PP)/Pokja Pemilihan) atau Pejabat lainnya yang memiliki kewenangan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada saat Dokumen Pengumuman ini berlaku, pengelolaan kategori sebagaimana tercantum dalam Dokumen Pengumuman ini dikelola oleh Kementerian Kehutanan.

Dengan diterbitkannya Dokumen Pengumuman ini, maka Dokumen Pengumuman Penayangan Produk Tanaman dan Sarana Pendukung Nomor 132/D23/DPPP/03/2025 Tanggal 21 Maret 2025 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Jakarta, 5 Agustus 2026

Direktur Pasar Digital Pengadaan



Ari Sulindra

NIP: 197901252002121004



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE. Untuk memastikan keasliannya, silakan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://eoffice.lkpp.go.id/keaslian>

Token : rmeang
Nomor Tiket : OA202608130001